

PEDOMAN TEKNIS PENYUSUNAN PROFIL KELOMPOK USAHA AGRIBISNIS

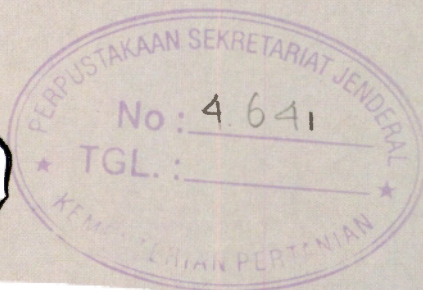


DIREKTORAT PENGEMBANGAN USAHA DAN INVESTASI
DIREKTORAT JENDERAL PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

2013

634
DIR
P

PEDOMAN TEKNIS PENYUSUNAN PROFIL KELOMPOK USAHA AGRIBISNIS



**DIREKTORAT PENGEMBANGAN USAHA DAN INVESTASI
DIREKTORAT JENDERAL PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2013



KATA PENGANTAR

Penyusunan Profil Kelompok Usaha Agribisnis merupakan salah satu upaya dalam rangka pengelompokan usaha agribisnis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Seperti kita ketahui bahwa kegiatan pertanian dimulai dari kegiatan budidaya, panen, pengolahan sampai dengan pemasaran hasil pertanian. Pertanian dalam arti luas meliputi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan. Penyusunan profil kelompok usaha agribisnis sangat membantu dalam pengelompokan kelompok usaha dari berbagai sektor di bidang pertanian. Dengan tersusunnya Profil Kelompok Usaha Agribisnis akan membantu para pihak terkait dalam menentukan/ memilih kelompok usaha yang sesuai untuk dikembangkan serta dipromosikan sehingga produk yang dihasilkan mempunyai Nilai Tambah dan Daya Saing.

Pedoman Teknis ini merupakan salah satu acuan dalam rangka pelaksanaan Penyusunan Profil Kelompok Usaha Agribisnis yang difasilitasi oleh Ditjen PPHP tahun 2013.

Jakarta, Januari 2013

Direktur Pengembangan Usaha dan Investasi



Ir. Jamil Musanif

NIP. 19560331 198201 1 001





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
3. Sasaran	2
4. Ruang Lingkup	3
5. Metode Pelaksanaan	3
6. Anggaran	4
7. Penjadwalan	4
8. Pelaporan	4
9. Penutup	5
LAMPIRAN	6





1. Latar Belakang

Sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan sumber perekonomiannya dari usaha di sektor pertanian. Oleh sebab itu Indonesia sering disebut sebagai Negara Agraris. Dimana-mana dapat dilihat hamparan lahan pertanian baik berupa sawah (budidaya pertanian di lahan basah) maupun budidaya pertanian di lahan kering. Kegiatan tersebut tentu diikuti oleh kegiatan atau usaha di bidang penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil-hasil pertanian. Usaha mulai dari budidaya sampai pengolahan dan pemasaran hasil pertanian masing-masing ataupun secara keseluruhannya sering disebut dengan istilah agribisnis atau usaha agribisnis.

Dilihat dari jenis komoditasnya, Pertanian mencakup usaha-usaha di bidang tanaman pangan yaitu meliputi tanaman serealia seperti padi, jagung dan gandum; umbi-umbian seperti ubi kayu dan ketela rambat; kacang-kacangan seperti kedelai, kacang tanah, kacang hijau dan lain-lain; hortikultura yaitu sayuran, buah-buahan, bunga dan tanaman hias serta tanaman obat; perkebunan seperti kelapa, karet, kakao (coklat), tebu, tembakau, cengkeh, dan lain-lain; dan peternakan yang meliputi ternak ruminansia seperti sapi dan kerbau, ternak kecil seperti kambing dan domba, unggas seperti ayam dan itik (bebek) serta berbagai hewan peliharaan lainnya.

Salah satu upaya yang saat ini dilakukan dalam rangka mempercepat pembangunan masyarakat di pedesaan adalah peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian melalui usaha agribisnis atau agroindustri pedesaan berupa pengolahan hasil pertanian. Upaya ini diharapkan dapat mengangkat dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya.



Dengan menumbuhkembangkan kelompok-kelompok usaha pengolahan hasil pertanian yang berorientasi mutu, diharapkan dapat tercipta produk pertanian yang unggul, berdaya saing dan mempunyai nilai tambah.

2. Tujuan

Melakukan penyusunan Buku Profil Kelompok Usaha Agribisnis untuk masing-masing sub sektor, meliputi : tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

3. Sasaran

Tersusunnya buku profil Kelompok Usaha Agribisnis untuk masing-masing sub sektor, meliputi: tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.



4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan penyusunan Buku Profil Kelompok Usaha Agribisnis ialah :

- a. Mengidentifikasi pelaku usaha/kelompok usaha yang bergerak di bidang agribisnis dari masing-masing daerah.
- b. Menggali informasi tentang pelaku usaha/kelompok usaha yang bergerak di bidang agribisnis dari masing-masing daerah.
- c. Mendeskripsikan profil pelaku usaha/kelompok usaha yang bergerak di bidang agribisnis dari masing-masing daerah dalam bentuk buku.
- d. Memberikan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha/kelompok usaha dari masing-masing daerah.

5. Metode Pelaksanaan

- a. Koordinasi dan konsultasi dengan Ditjen PPHP dan Dinas terkait.
- b. Pengumpulan data dan informasi tentang pelaku usaha/kelompok usaha yang bergerak di bidang agribisnis ke masing-masing Kab./Kota (*format Form isian terlampir*).
- c. Analisis awal data pelaku usaha/kelompok usaha yang bergerak di bidang agribisnis yang telah terkumpul.
- d. Diskusi kelompok (Tim penyusun), jika perlu dengan Narasumber.
- e. Pembahasan awal hasil analisis data yang telah terkumpul

- f. Pembahasan draft akhir buku profil kelompok usaha agribisnis, melibatkan Dinas terkait, Ditjen PPHP dan Pelaku Usaha jika diperlukan.

6. Anggaran

Anggaran Dana Dekonsentrasi Ditjen PPHP TA. 2013 untuk kegiatan Penyusunan Profil Kelompok Usaha Agribisnis dialokasikan pada Dinas lingkup Pertanian Provinsi Seluruh Indonesia.

7. Penjadwalan

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan Profil Kelompok Usaha Agribisnis												

8. Pelaporan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan Penyusunan Profil Kelompok Usaha Agribisnis, perlu disusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan oleh Dinas lingkup Pertanian Provinsi Seluruh Indonesia. Laporan hasil penyusunan disampaikan kepada Direktorat Pengembangan Usaha dan Investasi Ditjen PPHP paling lambat bulan Juni 2013 dan tembusan kepada Sekretariat Ditjen PPHP.



9. Penutup

Demikian Pedoman Teknis ini dibuat dan disampaikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk dijadikan acuan. Revisi/Perubahan Pedoman Teknis ini dapat dilakukan oleh Ditjen PPHP Cq. Direktur Pengembangan Usaha dan Investasi.



Lampiran

Format Form isian

Profil Pelaku Usaha/Kelompok Usaha

1	Nama Pelaku Usaha/Kelompok Usaha	
2	Produk olahan yang dihasilkan	
3	Nama Kontak Person Pelaku Usaha/Kelompok Usaha	
4	Alamat (Telp., Fax, Email)	
5	Perizinan usaha : (bila ada)	
6	Legal Aspek	
	a. Nomor, tanggal, bulan, tahun dan instansi yang mengeluarkan b. Tahun unit usaha didirikan c. Tahun mulai beroperasi	
7	Kapasitas produksi per bulan	
8	Bahan baku produk	
9	Asal bahan baku :	
10	Jumlah bahan baku yang dibutuhkan per bulan	
11	Jumlah karyawan/Anggota kelompok	
12	Sertifikat/Penghargaan yang pernah diterima	
13	Pemasaran	
	Tujuan pemasaran produk : lokal/luar kab./luar prop./ekspor	
	Jumlah yang dipasarkan :	
14	Foto atau dokumentasi produk olahan yang dihasilkan	